

## Panen Pertanian KWT Belimbing Parung Serab, Ciledug, Tangerang

Oktami Pangestu\*

*Broadcasting, Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Jakarta*

**ABSTRACT:** KWT is a self-help group that grows from, by, and to the community. The group of farm women served as the medium of teaching for each member to enhance knowledge, skill and attitude to grow and develop into independent farm enterprises through use and access to existing sources of information and technology. A group of farm women (KWT) is one of the containers for female farmers, KWT differs from other farm groups, in its development KWT is directed to have a productive effort on a domestic scale that USES or processes on both agricultural and fisheries products. KWT belimbing is the association not only a place to gather but also a tool for learning and also a reasoning member for addressing problems in the agriculture sector. Up to now, more than 10 registered housewives in the area, the housewives have become members of KWT belimbing. With many members in KWT this proves that housewives in the area not only focus on her work as a housewife but also participate in other beneficial activities.

### Article History

Received: 14-08-2023

Accepted: 15-08-2023

### Keywords

A group of farm women, Housewives, Parung Serab.

### Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan yang memadukan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam satu kegiatan nyata. Sebagai kegiatan pendidikan, KKN merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi (S1). Artinya KKN sebagai suatu program tidak berdiri sendiri dan tidak dapat dipisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya. Kegiatan KKN dapat berperan sebagai perekat dan meringkas seluruh isi mata kuliah, bahkan sebagai pelengkap atau pelengkap dari isi mata kuliah yang sudah ada, pengalaman belajar yang menggabungkan realitas kehidupan sosial, memperkaya teori mahasiswa melalui pengalaman praktik di lapangan Mahasiswa yang berpengetahuan dan matang dengan menumbuhkan kepercayaan diri sebagai calon pemimpin pembangunan bangsa yang handal.

Pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan di luar kampus dan mengadopsi mekanisme dan persyaratan kerja tertentu. Untuk itu kegiatan KKN tidak hanya menjamin mahasiswa yang bersangkutan untuk mendapatkan pengalaman dan pembelajaran di lapangan, kegiatan tersebut juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan berfungsi sebagai penghubung antara pola pemikiran akademisi dengan pola kehidupan nyata. Melalui kegiatan KKN, dapat dipastikan bahwa peserta kegiatan (mahasiswa) tidak kehilangan perannya di masyarakat. Meskipun KKN dilaksanakan dalam jangka pendek, namun merupakan langkah awal untuk melibatkan masyarakat.

**CONTACT:** Oktami Pangestu ✉ francescammora@gmail.com

© 2023 The Author(s). Published by Literasi Nusantara Publisher.

This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivatives License (<http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>), which permits non-commercial re-use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited, and is not altered, transformed, or built upon in any way.

Dapat dikatakan teori-teori yang telah kita dapat di bangku kuliah ternyata tidak sama dengan kenyataan yang ada di dalam lingkungan masyarakat. Sebagai peserta KKN kita harus bisa menyesuaikan dengan kenyataan yang ada. Kita tidak hanya paham tentang teori saja, melainkan kita harus bisa menerapkan dan belajar dari pengalaman-pengalaman yang telah kita dapat di dalam lingkungan masyarakat dari pengalaman tersebut kita dapat menjadikan pemikiran kita menjadi lebih dewasa.

KKN secara umum merupakan suatu bentuk program pendidikan yang dilaksanakan Oleh perguruan tinggi dalam upayanya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah pendidikan tinggi. KKN dilaksanakan guna meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat, dengan tujuan memberikan pendidikan pelengkap bagi mahasiswa sekaligus membantu masyarakat melancarkan pembangunan di lokasi KKN dilaksanakan. KKN diselenggarakan dengan bertolak dari permasalahan nyata dalam masyarakat yang didekati dengan menggunakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Jadi, KKN berdimensi luas, pragmatis dan praktis. Bagi mahasiswa peserta, KKN seharusnya dirasakan sebagai pengalaman belajar, suatu pengalaman belajar yang tidak dapat diperoleh di dalam kampus.

Dengan mengikuti KKN, mahasiswa seharusnya memiliki pengetahuan baru, pengalaman baru, kompetensi baru dan kesadaran baru akan sebuah permasalahan dan bagaimana memecahkan permasalahan yang dihadapi di dalam kemasyarakatan dan bagaimana mereka harus berperan lebih besar. Oleh karena itu, dengan mengikuti KKN, Anda akan mendapatkan pengalaman belajar baru yang berguna sebagai persiapan sebelum menghadapi kehidupan yang lebih kompleks. Bagi masyarakat, dengan melakukan KKN, mereka layak mendapatkan bantuan lebih, terutama kontribusi ide, mendorong mereka untuk mengubah atau meningkatkan cara berpikir, pengetahuan dan keterampilan, sehingga meningkatkan potensi dan pengembangan mandiri mereka

Salah satu kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan adalah melakukan kegiatan memanen dan menyemai bibit pakcoy, kangkung, selada romance dan melakukan pengemasan sayuran untuk di distribusikan kepada konsumen. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program kuliah kerja nyata pada kegiatan di KWT Belimbing berada di tengah-tengah perumahan yang bertempat di Gang Hj. Umar RT 001 RW 003, Kelurahan Parung Serab, Kecamatan Ciledung. Diantara kegiatan bakti sosial tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meminta izin untuk melakukan kegiatan memanen di KWT Belimbing.
2. Memperkenalkan diri kepada ibu anggota KWT Belimbing.
3. Menjelaskan maksud dan tujuannya dilakukan KKN di KWT Belimbing.
4. Membantu pelaksanaan dari kegiatan memanen di KWT Belimbing.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Strategi**

Pada dasarnya strategi secara operasional adalah proses yang telah dikemas sedemikian rupa untuk meraih sesuatu yang diinginkan. dengan demikian, maka strategi akan lebih jelas jika

telah digabung dengan kalimat lain. Karena pada dasarnya strategi adalah alat yang dapat digunakan untuk mengolah serta mengatur serta menyusun sebuah rencana.

Strategi dapat dipahami juga sebagai upaya yang dilakukan dengan menggunakan berbagai cara atau upaya (berdasarkan ilmu atau seni) agar apa yang telah direncanakan dapat dicapai dengan efektif serta efisien. Penggunaan Strategi dalam management atau suatu organisasi diartikan sebagai kiat cara atau taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi management yang terarah pada tujuan strategi organisasi.

Seperti yang dikatakan oleh Joel Ross dan Michael bahwa sebuah organisasi tanpa adanya strategi bagaikan kapal tanpa ada kemudinya, bergerak berputus dalam lingkaran, organisasi atau kelompok yang dimiliki seperti pengembara tanpa adanya tujuan tertentu. Adapun proses strategi terdiri dari tiga tahapan yaitu perumusan strategi, implementasi strategi, dan evaluasi.

### ***Kelompok Tani Wanita***

Kelompok tani wanita yakni para istri petani atau perempuan pedesaan juga memiliki suatu wadah kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Wadah kegiatan tersebut dinamakan kelompok wanita tani. Kelompok wanita tani merupakan salah satu bentuk kelembagaan petani yang para anggotanya terdiri dari para wanita-wanita yang berkecimpung dalam kegiatan pertanian. Kelompok Wanita Tani adalah kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas di bidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya. Dalam hal ini terlebih dahulu dibedakan antara istilah perempuan dengan wanita. Istilah perempuan adalah orang atau manusia yang dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui. Sedangkan istilah wanita merupakan perempuan yang telah dewasa atau kaum dewasa. Dalam hal ini istilah perempuan dimaksudkan bahwa mereka belum berdaya, belum berkariyer, sehingga melalui kegiatan pemberdayaan dalam bentuk pembelajaran *life skill* dapat berdaya, berkariyer, atau produktif.

Dalam penelitian ini konsep kelompok wanita tani lebih berkonsentrasi pada aktivitas pertanian untuk para perempuan. Berbeda dengan kelompok tani yang lainnya. Kelompok wanita tani dalam pembinaannya diarahkan untuk mempunyai suatu usaha produktif dalam lingkup rumah tangga yang memanfaatkan atau mengolah hasil-hasil pertanian maupun perikanan, sehingga dapat menambah penghasilan keluarga. Selain itu, seiring berkembangnya kebutuhan perempuan pedesaan, kegiatan kelompok wanita tani diarahkan pula untuk memberikan pendidikan maupun pelatihan keterampilan perempuan.

Di Indonesia hidup dalam kelompok sudah ada sejak dahulu, hal ini dibentuk sesuai dengan kondisi masyarakat, budaya, dan kepentingan serta tujuan yang sama. Kelompok Wanita Tani sebagai organisasi pemberdayaan masyarakat petani yang sepenuhnya dikelola oleh kaum Perempuan (istri petani) yang bergerak dalam bidang pertanian dan usaha tani agribisnis, yang memiliki fungsi untuk menciptakan kesejahteraan. Kelompok Wanita Tani sebagai upaya meningkatkan kemampuan setiap masyarakat dalam menghadapi

permasalahan-permasalahan yang harus dipecahkan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif karena data yang dikumpulkan bentuknya gambar dan kata-kata. Adapun data yang diperoleh melalui interview, catatan lapangan secara langsung, berdasarkan foto juga dokumentasi pribadi, serta data lainnya yang serupa (Nursapia, 2020: 34). Penelitian kualitatif yang cenderung menggunakan data tersebut dimaksudkan untuk menggali dan memahami fenomena terhadap strategi yang digunakan dalam menjalankan KWT oleh para ibu-ibu ini serta untuk mendapatkan hasil bahwa apa tujuan utama dalam menjalankan program KWT ini khususnya tujuan dari para individu di lingkungan KWT ini.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil kegiatan tersebut Kelompok Wanita Tani memproduksi sayur-sayuran yang telah di panen. Sayur-sayuran tersebut di jual dengan Harga sebagai berikut:

1. Sayur Pakcoy 300gr : Rp.10.000
2. Sayur Kangkung 400gr : Rp. 5.000
3. Selada Romance 300gr : Rp. 10.000

Dari hasil penjualan KWT dana yang didapat akan masuk ke dalam uang kas untuk pembelian bibit, pupuk, dan vitamin untuk tanaman di periode selanjutnya. Jenis sayuran yang di tanam pada pekarangan KWT terdiri dari tanaman organik dan hidroponik.

### **Simpulan**

KWT Belimbing ini ialah wujud dari kegiatan ibu-ibu yang tujuannya positif dengan memanfaatkan hal-hal yang dimiliki serta untuk membantu dalam warga sekitar agar mendapatkan sayuran yang berkualitas serta harganya yang sangat terjangkau jika dibandingkan dengan harga yang ada di pasaran tradisional ataupun supermarket. Sisi positif lainnya dari diadakannya kegiatan KWT ini adalah untuk tetap dapat menyambung tali silaturahmi dan membuat hal yang positif serta hasil yang positif. Dan dari lingkungan KWT Belimbing ini pun mendukung kegiatan yang dilakukan ini. Warga sekitar memberikan pinjam sebagian tanah miliknya untuk dijadikan lahan dari kegiatan KWT ini.

Dan setelah didapatkan data dari KWT ini, ternyata kegiatan KWT ini pun berkembang dengan adanya hasil bahwa mereka akan menambahkan hal yang dihasilkan yaitu ikan mas dan lele. Ini mereka juga memelihara ikan-ikan tersebut dari bibit dan diberi asupan yang sesuai dan tidak sembarang. Ini adalah tahap uji coba untuk mendapatkan hasil apakah mereka dapat terus untuk membudidayakan ikan yang dimana itu melebarkan sayap mereka.

## Referensi

- Koesnadi Hardjasoemantri, "Peran Pemuda Pelajar Indonesia Dalam Perjuangan Bangsa" dalam Jurnal Sejarah, Vol. 13, No. 13 (Yogyakarta Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia & Yot 2007). hlm. 8
- Taufik Abdullah (ed.), Pemuda dan Perubahan Sosial (Jakarta: LP3ES, 1987). Hlm.4.
- Dwi Iriani Margayaningsih. (2021). "Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial". Publiciana, 13(1), 52-64.
- Yudia Anggun Kirana, Irwan Effendi, Serly Silviyanti. 2018. "Peranan Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Mewujudkan Desa Argowisata Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran". Vol. 6, No. 4.
- Diskominfo Kota Tangerang. 2017-2022. "Statistik Kota Tangerang" (<https://statistik.tangerangkota.go.id>) diakses pada 15 Agustus 2022.
- Biro Pemkesra Provisi Banten. (<https://biropemkesra.bantenprov.go.id/>) diakses pada 15 Agustus 2022.
- Wikipedia. 20220. "Parung Serab, Ciledug, Tangerang" ([https://id.wikipedia.org/wiki/Parung\\_Serab,\\_Ciledug,\\_Tangerang](https://id.wikipedia.org/wiki/Parung_Serab,_Ciledug,_Tangerang) ) diakses pada 15 Agustus 2022.